

Konsep gender dalam kesehatan reproduksi

WIJAYA HUSADA

Learning objective

- Definisi sex, sexualitas, dan gender
- Faktor yang mempengaruhi gender
- Perbedaan sex dan gender
- Analisis gender
- Peran gender

Definisi sex (sexualitas), dan gender

Seks/jenis kelamin (identitas biologis): Karakteristik genetik/fisiologik atau biologis/seseorang yg menunjukkan apakah dia seorang perempuan atau laki-laki

Gender: perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yg dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat.

Faktor yang mempengaruhi gender

1. Faktor Budaya Patriarki. Patriarki adalah istilah yang dipakai untuk menggambarkan sistem sosial dimana kaum laki-laki sebagai suatu kelompok mengendalikan kekuasaan atas kaum perempuan.
2. Faktor Tradisi, tradisi yang dalam bahasa latin disebut tradere atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana dapat diartikan sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu kelompok, wilayah, kebudayaan, atau agama yang sama.

Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik

SEKSUALITAS (SEX)

Jenis kelamin

- Biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan

Reproduksi Seksual

- bagian tubuh tertentu dari laki-laki maupun perempuan yg dpt melahirkan bayi: **organ reproduksi**

Organ Reproduksi

- bagian dalam dan luar; perempuan a.l vagina, rahim, laki-laki: testis, penis

Rangsangan

- perasaan tertarik yang sangat kuat pada seseorang shg terasa ada getaran “aneh” yang muncul

Hubungan Seks

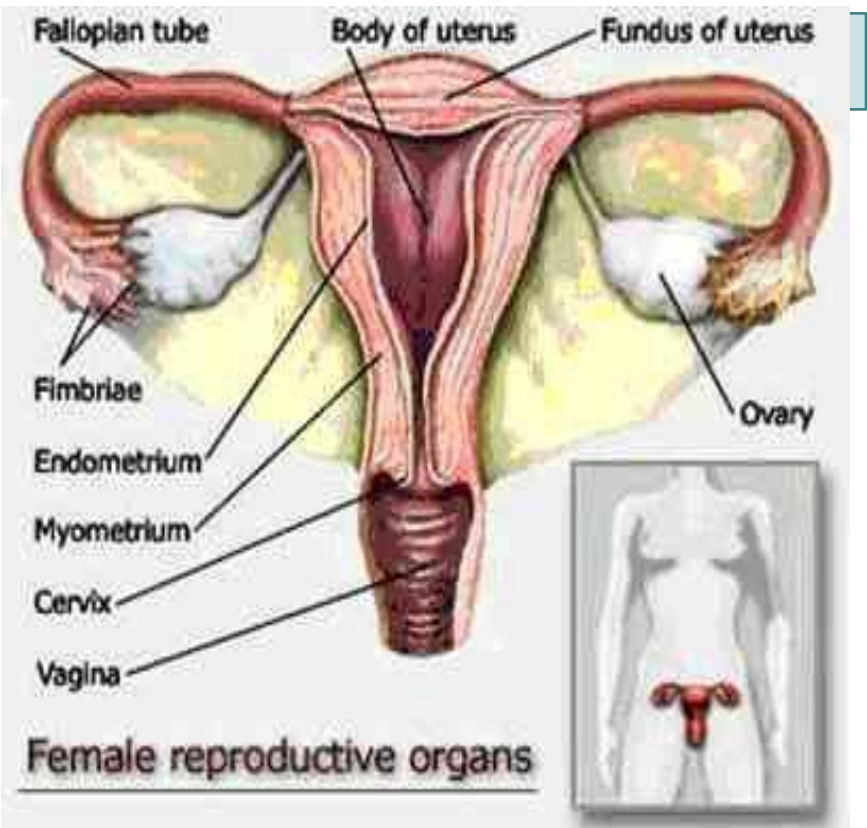
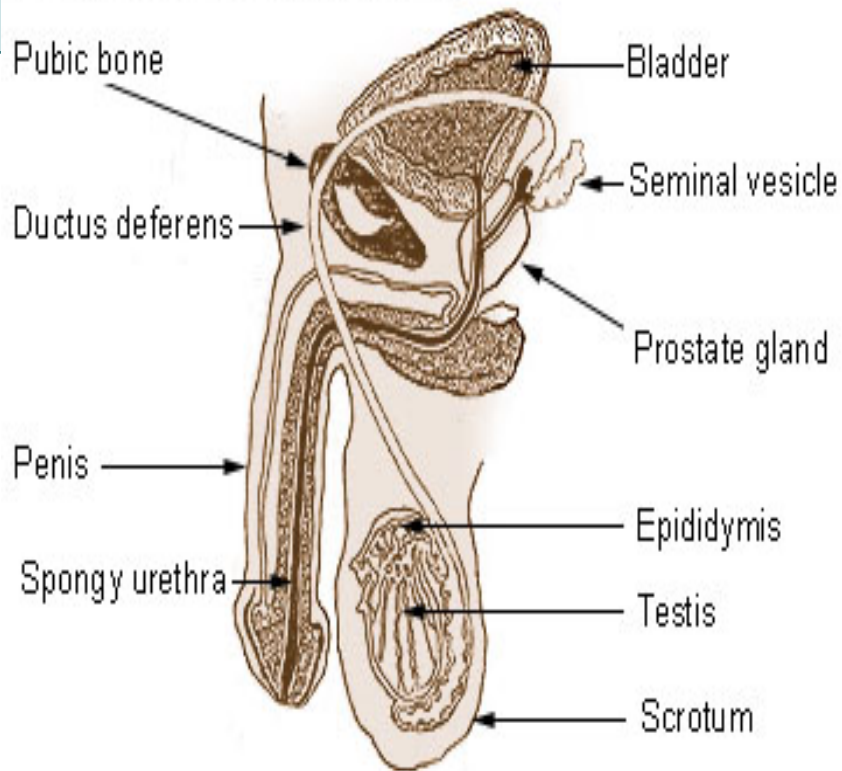
- Penetrasi

Orientasi Seksual

- kecenderungan seseorang mencari pasangan seksualnya berdasar jenis kelamin
- Ex: heteroseksual, homoseksual, biseksual

ORGAN REPRODUKSI

Male Reproductive System



PEREMPUAN

- ❑ ovarium: indung telur
- ❑ fimbriae: di ujung tuba
- ❑ tuba falopi: saluran telur
- ❑ uterus (rahim)
- ❑ cervix (leher rahim)
- ❑ vagina (liang kemaluan)
- ❑ mulut vagina: bagian penghubung rahim dg bagian luar vagina

LAKI-LAKI

- ❑ penis
- ❑ glans: kepala penis
- ❑ uretra (saluran kencing)
- ❑ saluran sperma
- ❑ Epididymis-penghasil sperma
- ❑ testis
- ❑ scrotum(pelapis testis)
- ❑ kelenjar prostat
- ❑ kantung kencing

PUBERTAS

- Struktur tubuh (tinggi & besar)
- Perubahan kerja hormon

- **Perempuan**

- Estrogen & Progesteron
- Penggul membesar/melebar
- Tumbuh payudara
- Menstruasi
- Tumbuh bulu halus/jerawat

- **Laki-laki**

- Hormon testosteron
- Tumbuh bulu halus
- Perubahan suara
- Jerawat
- Produksi sperma – mimpi basah

PERBEDAAN JENIS KELAMIN - GENDER

JENIS KELAMIN (SEKS)

Perbedaan organ biologis laki-laki dan perempuan khususnya pada bagian reproduksi.



- Ciptaan Tuhan
- Bersifat kodrat
- Tidak dapat berubah
- Tidak dapat ditukar
- Berlaku sepanjang zaman & di mana saja

G E N D E R

Perbedaan peran, fungsi, dan tanggungjawab laki-laki dan perempuan hasil konstruksi sosial



- Buatan manusia
- Tidak bersifat kodrat
- Dapat berubah
- Dapat ditukar
- Tergantung waktu dan budaya setempat

Analisis gender

- Analisa gender adalah proses penganalisaan data dan informasi secara sistematis tentang kondisi laki-laki dan perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggungjawab dalam proses pembangunan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi akses, partisipasi, kontrol dan manfaat (APKM).
- Analisis Gender dapat juga diartikan sebagai suatu analisa yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan, perencana untuk menilai kelayakan dan dampak kebijakan yang berbeda bagi perempuan dan laki-laki atas program dan/atau peraturan yang diusulkan dan dilaksanakan.
- Analisa gender mengakui bahwa realitas kehidupan perempuan serta laki-laki adalah berbeda, sedangkan kesempatan yang sama tidak harus berarti menghasilkan hasil yang sama.

Next ..

- Analisa gender timbul dari keperluan untuk menjadikan pengalaman, perhatian, sebagai perempuan dan sebagai laki-laki ke dalam arus utama.
- Analisa gender mengidentifikasi isu-isu gender yang disebabkan karena adanya perbedaan-perbedaan peran serta hubungan sosial antara perempuan dan laki-laki.
- Karena perbedaan-perbedaan ini bukan hanya menyebabkan adanya perbedaan diantara keduanya dalam pengalaman, kebutuhan, pengetahuan, perhatian, tetapi juga berimplikasi pada perbedaan antara keduanya dalam memperoleh akses dan manfaat dari pembangunan, berpartisipasi dalam pembangunan serta memperoleh manfaat yang adil dari hasil pembangunan.

Next ..

- Analisa gender yang diaplikasikan untuk intervensi pembangunan dapat mendorong:
 - (1). Mengetahui latar belakang terjadinya kesenjangan gender atau faktor penyebab terjadinya kesenjangan;
 - (2). Mengidentifikasi isu-isu gender, yaitu isu yang muncul karena adanya perbedaan-perbedaan atas dasar gender yang mungkin terjadi diantara anggota keluarga dan/atau di dalam masyarakat dalam memperoleh akses, kontrol, partisipasi dan manfaat dalam pembangunan;
 - (3). Memungkinkan para perencana melakukan perencanaan yang efektif, efisien, berkeadilan dan memberdayakan melalui rancangan kebijakan dan strategi yang tepat dan sensitif terhadap isu-isu gender.

Untuk dapat melakukan analisis gender, kita perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi analisis gender, antara lain:

- **Akses** : Faktor ini diperlukan untuk mengukur seberapa besar peluang atau kesempatan bagi perempuan dan laki-laki untuk memanfaatkan sumber daya (baik sumber daya alam, sosial, politik maupun waktu).
- **Partisipasi**: Partisipasi adalah pelibatan atau keterwakilan yang sama antara perempuan dan laki-laki dalam program, kegiatan, dalam pengambilan keputusan dalam pembangunan. Faktor ini berguna untuk melihat proporsi dari laki-laki atau perempuan yang termarginalisasi baik secara kelas, suku, ras maupun budaya.

Next ..

- **Kontrol:** Kontrol adalah kekuasaan untuk memutuskan bagaimana menggunakan sumber daya dan siapa yang memiliki akses terhadap penggunaan sumber daya tersebut. Faktor ini diperlukan untuk melihat proporsi perempuan atau laki-laki dalam pengambilan keputusan.
- **Manfaat:** Manfaat adalah hasil-hasil dari suatu proses pembangunan. Faktor ini digunakan untuk melihat proporsi manfaat pembangunan yang diterima oleh perempuan atau laki-laki. Apakah manfaat tersebut cenderung menguntungkan salah satu jenis kelamin.

Model Gender Analysis Pathway (GAP)

- *Gender Analysis Pathway* (GAP) adalah metode analisis untuk mengetahui kesenjangan gender secara lengkap, mulai dengan melakukan analisis dan mengintegrasikan hasil analisis isu gender ke dalam kebijakan/ program/kegiatan hingga dalam proses menyusun rencana aksi.
- Model GAP merupakan salah satu alat analisis gender yang dapat membantu para perencana dalam melakukan pengarusutamaan gender ke dalam proses perencanaan kebijakan/program dan kegiatan pembangunan.

Next ..

- Model atau metode GAP adalah metode analisis untuk mengetahui kesenjangan gender dengan melihat aspek akses, peran, manfaat dan kontrol yang diperoleh laki-laki dan perempuan dalam menerima manfaat pembangunan.
- Selain itu model GAP kita mengetahui kesenjangan gender dan permasalahan gender.
- Dengan mengetahui kesenjangan gender tersebut para perencana atau pembuat kebijakan dapat menyusun rencana melalui penyusunan kebijakan/ program/kegiatan yang ditujukan untuk memperkecil atau menghapus kesenjangan gender.

Langkah-langkah analisa Model GAP ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Tentukan Tujuan Kebijakan

- Identifikasi dan menuliskan tujuan dari kebijakan, program dan kegiatan, memilih apa yang kita analisis, apakah kebijakan, jika kebijakan yang menjadi fokus analisis maka yang menjadi acuan kita adalah tujuan dari kebijakan tersebut, demikian juga jika kita memilih program atau kegiatan yang dianalisis.

Langkah 2: Menyajikan Data terpilah

- Sajikan data pembuka wawasan, data yang dimaksud adakah data terpilah menurut jenis kelamin untuk melihat apakah ada kesenjangan gender. Data pembuka wawasan bisa berupa data statistik yang kuantitatif atau yang kualitatif, misalnya hasil survei, hasil FGD atau review pustaka, hasil kajian, hasil pengamatan atau hasil intervensi kebijakan/program/kegiatan yang sedang dilakukan atau sudah dilakukan.

Next..

Langkah 3: Mengenali Isu Kesenjangan Gender

- Menemukenali isu gender di dalam proses perencanaan kebijakan/ program/kegiatan dengan menganalisis data pembuka wawasan dengan cara memperhatikan 4 faktor indikator gender yaitu (1). Akses (2). Kontrol (3). Partisipasi dan (4). Manfaat.

Next ..

Langkah 4: Menemukanali Isu Gender di Internal Lembaga

- Menemukanali isu gender di intenal lembaga atau budaya organisasi yang menyebabkan terjadinya isu gender, misalnya terkait dengan produk hukum, kebijakan, pemahaman gender yang masih terbatas/kurang diantara pengambil keputusan, perencana dan juga political wiil dari pembuat kebijakan.

Langkah 5: Menemukanali Isu Gender di Eksternal Lembaga

- Menemukanali isu gender di eksternal lembaga pada proses perencanaan, misalnya apakah perencana program sensitif gender terhadap kondisi isu gender di dalam masyarakat yang menjadi target program, kondisi masyarakat sasaran yang belum kondusif, misalnya, budaya patriakhi dan stereotipe.

Langkah 6: Merumuskan Kebijakan

- Merumuskan kembali tujuan kebijakan/program/kegiatan sesuai dengan hasil identifikasi dan analisis tujuan.

Next ..

Langkah 7: Menyusun Rencana Aksi

- Menyusun rencana aksi yang responsif gender dengan merujuk pada isu gender yang telah teridentifikasi (langkah 3-5) dan sesuai dengan tujuan program/kegiatan yang telah direformulasi sesuai langkah 6.

Langkah 8: Pengukuran Hasil

- Menetapkan data dasar untuk mengukur kemajuan pelaksanaan kebijakan/program/kegiatan. Data dasar dimaksud dapat diambil dari data pembuka wawasan seperti yang telah diungkapkan pada langkah 2.

Langkah 9: Indikator Gender

- Menetapkan indikator gender sebagai pengukuran hasil melalui ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk memperhatikan apakah kesenjangan gender sudah tidak ada atau berkurang.

Peran gender

- Kegiatan Reproduksi atau biasa dikenal dengan tugas domestik antara lain menyangkut pemeliharaan dan perawatan rumah tangga, seperti memelihara dan membesarkan anak, menyediakan makanan, menyediakan air dan bahan bakar, berbelanja, pemeliharaan rumah dan pelayanan kesehatan keluarga.
- Kegiatan produktif dimaknai sebagai kegiatan yang untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperdagangkan. Seperti pertanian, nelayan dan wiraswasta.
- Peran sosial : Sedangkan pengelolaan Komunitas dimaksudkan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan kejadian-kejadian dan pelayanan sosial yang ada di dalam komunitas, seperti acara peringatan, selamatan, kerja bakti, partisipasi dalam kegiatan kelompok masyarakat dan kegiatan politik lokal

Terimakasih

